

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs NU Nurul Huda Kudus

Awal berdirinya MTs NU Nurul Huda dimulai pada tahun 1983 M bertepatan pada tanggal 24 Rajab 1403 H, yang dilatarbelakangi pada masa itu terlihat banyaknya anak seusia MTs / SLTP yang tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP dikarenakan berbagai faktor seperti kendala biaya, dan juga terkendala jarak jauh karena pada masa itu MTs / SLTP hanya ada di perkotaan saja. Dari situ, tokoh-tokoh kyai beserta pemuda desa berinisiatif untuk membangun Madrasah Tsanawiyah yang kemudian silaturahmi ke kediaman KH. Arwani Amin dan diberilah nama MTs NU Nurul Huda. Awal berdirinya MTs NU Nurul Huda hanya terdapat 2 kelas (kelas putra dan kelas putri) yang bertempat di pondok Bapak H. Moh. Yasin dikarenakan pada tahun 1983 M belum memiliki gedung sendiri. Singkat cerita pada tahun 1987 M, MTs NU Nurul Huda berpindah gedung ke Jl. Jetak-kacu, RT 8 RW 5, desa Kedungdowo Kaliwungu Kudus hingga sekarang.¹ Seperti itulah sejarah berdirinya MTs NU Nurul Huda Kudus yang hingga sekarang terus mengalami perkembangan yang signifikan dan menjadi madrasah yang berprestasi.

2. Profil MTs NU Nurul Huda Kudus

- a. Nama dan Alamat Sekolah : MTs NU Nurul Huda (Jl. Desa Kedungdowo Kudus Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah)
- b. Nama Penyelenggara Sekolah : BPPMNU Sultan Kamaluddin
- c. NSS/NSM : 121.2.33.19.0002
- d. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- e. Tahun Didirikan : 7 Mei 1983
- f. Tahun Beroperasi : 26 Februari 1985
- g. Status Tanah : Milik BPPMNU Sultan Kamaluddin
 - 1) Surat Kepemilikan Tanah : Sertifikat/Akte/Wakaf No. 262
 - 2) Luas Tanah : 1.750 M²
- h. Status Bangunan : Milik Sendiri
 - 1) Surat Ijin Bangunan : 648/933

¹ Wawancara Oleh Peneliti Dengan H. Moh Ahlish S.Ag., M.Pd Sebagai Kepala Madrasah di MTs NU Nurul Huda Kudus Pada Tanggal 20 November 2023 Pukul 10.30 WIB.

- 2) Luas Bangunan : $26 \times 7,5 \times 7 = 1.360 \text{ M}^2$
- i. Sumber Dana Operasional dan Perawatan :
 - 1) BOS
 - 2) Orang tua / Wali murid
 - 3) Sumbangan
 - j. Keadaan Tanah dan Gedung/Bangunan : Keadaan tanah dan gedung MTs NU Nurul Huda Kudus berlokasi di Desa Kedungdowo RT.8 RW.5 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.²

3. Tujuan

Menampung anak didik yang tamat dari MI NU Tarbiyatul Banat, MI NU Tarbiyyatus Shibyan, SDN Kedungdowo dan sekitarnya. Mencetak generasi muslim yang Pancasilais rajin beribadah kepada Allah SWT dengan faham Ahlussunnah Waljama'ah Bimadzhabihil Arba'ah.³

4. Visi, Misi, dan Tujuan MTs NU Nurul Huda Kudus

- a. Visi Madrasah

Unggul Dalam Prestasi, Santun Dalam Budi Pekerti, Terjaga Kualitas Terbentuk Islam Yang Islami Berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah dan Berbudaya Peduli Lingkungan.
- b. Misi Madrasah

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas dalam pencapaian prestasi Akademik, Akhlak Islami maupun Sosial, sehingga mampu menyiapkan, mewujudkan dan mengembangkan sumber daya insani yang Islami Berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah, berakhlaqul karimah berkualitas di bidang Iman dan Taqwa, IMTAQ, IPTEK dan Berbudaya Peduli Lingkungan.
- c. Tujuan Madrasah
 - 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif.
 - 2) Meningkatkan prestasi akademik dalam ilmu agama dan umum.
 - 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat melalui layanan Bimbingan dan Konseling dalam kegiatan ekstrakurikuler.

² Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus Dikutip Pada Tanggal 12 November 2023.

³ Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus Dikutip Pada Tanggal 12 November 2023.

- 4) Menyiapkan generasi muda muslim yang cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan berbudaya peduli lingkungan.⁴

5. Kurikulum Madrasah

a. Komponen Mata Pelajaran

Struktur dan muatan kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam Standar Isi, meliputi lima kelompok mata pelajaran, sebagai berikut :

Tabel 4.1
Komponen Mata Pelajaran⁵

Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1. Agama dan Akhlak Mulia	Pada aspek ini bermaksud untuk mencetak siswa yang taat beribadah, memiliki iman yang kuat dan taqwa kepada Allah SWT serta akhlak yang terpuji.
2. Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia termasuk pada wawasan kebangsaan.
3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Pada aspek ini bermaksud agar siswa mendapatkan wawasan dasar yang berisikan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai harapannya siswa memiliki pemikiran ilmiah dengan kritis, dan inovatif.
4. Estetika	Pada aspek ini bermaksud pada peningkatan kemampuan ekspresi, sensitivitas, dan apresiasi di kehidupan individu maupun masyarakat sehingga dapat menikmati nikmat yang didapatkan

⁴ Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus Dikutip Pada Tanggal 12 November 2023.

⁵ Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus Dikutip Pada Tanggal 12 November 2023.

	dan dapat membentuk hubungan yang baik dengan orang lain.
5. Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Pada aspek ini bermaksud agar peserta didik dapat melakukan peningkatan keahlian fisiknya serta menumbuhkan kesadaran tentang gaya hidup sehat baik yang bersifat individual maupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan.

Pada pengelompokan mata pelajaran selengkapnya sebagai berikut :

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia meliputi Pendidikan Agama, yang meliputi : Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.
 - 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian meliputi Pendidikan Kewarganegaraan.
 - 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi.
 - 4) Kelompok mata pelajaran estetika meliputi Seni Budaya.
 - 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.
- b. Komponen Muatan Lokal

Komponen Muatan Lokal terdiri dari 3 kelompok, sebagai berikut :

Tabel 4.2
Komponen Muatan Lokal⁶

Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1. Budaya Daerah	Pada aspek ini memiliki tujuan yaitu terhadap pengembangan pengembangan wilayah/daerah dengan melestarikan budaya yang ada. Disamping itu, menumbuhkan perilaku positif siswa dengan dasar budaya daerah tersebut.
2. Ilmu Syar'i	Kelompok mata pelajaran Ilmu Syari' bermaksud untuk mencetak anak pandai

⁶ Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus Dikutip Pada Tanggal 12 November 2023.

	dalam ruang lingkup agama seperti pemahaman isi kandungan al-Qur'an dan Hadits, dan mengamalkan ajaran Islam ASWAJA dengan diterapkan pada kehidupan sehari-hari.
3. Ilmu Alat	Kelompok mata pelajaran ini bermaksud mencetak anak yang cerdas penguasaan ilmu pendukung dalam pembacaan al-Qur'an, hadis dan kitab salaf.

Adapun pengelompokan mata pelajaran selengkapnya sebagai berikut :

- 1) Kelompok mata pelajaran Budaya Daerah, meliputi : Bahasa Jawa dan Ke-NU-an.
 - 2) Kelompok mata pelajaran Ilmu Syar'I, meliputi : Baca kitab (Fiqih Salaf), Ta'lim Muta'alim dan Praktek Keagamaan.
 - 3) Kelompok mata pelajaran Ilmu Alat, meliputi : Nahwu dan Shorof.
- c. Komponen Pengembangan Diri
- Komponen Pengembangan Diri terdiri dari 3 kelompok pengembangan, sebagai berikut :

Tabel 4.3
Komponen Pengembangan Diri⁷

Kelompok Pengembangan	Cakupan
A. Layanan Konseling	
1. Pembinaan Mental dan Kepribadian	Kelompok pengembangan pembinaan mental dan kepribadian dimaksudkan untuk mengembangkan diri dan kemandirian secara optimal untuk menjadikan kehidupan sehari-hari sebagai peserta didik secara efektif, kreatif dan dinamis serta memiliki kecakapan hidup untuk masa depan.
B. EkstraKurikuler	
2. Bakat dan Minat	Kelompok pengembangan bakat dan minat dimaksudkan untuk mengembangkan ketrampilan peserta didik dalam hidup di lingkungan madrasah maupun di

⁷ Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus Dikutip Pada Tanggal 12 November 2023.

	masyarakat
3. Olahraga dan Seni	Kelompok pengembangan Olah Raga dan Seni dimaksudkan untuk mengembangkan diri peserta didik yang mempunyai jiwa dan raga sehat, berprestasi, profesionalitas dan sportifitas tinggi, serta mengembangkan diri untuk menggali potensi diri dan pelestarian budaya.

Adapun pengelompokan pengembangan selengkapnya sebagai berikut :

- 1) Kelompok Pengembangan Pembinaan Mental, meliputi : Bimbingan Konseling dan Ketrampilan Agama.
- 2) Kelompok Pembinaan Bakat dan Minat, meliputi : Ketrampilan Menjahit, Kaligrafi, dan Matematika.
- 3) Kelompok Pembinaan Olahraga dan Seni, meliputi : Pencak Silat, Catur, Bola Voli, Tennis Meja, Qiro'ah, Kaligrafi, Rebana, dan Drumband.

6. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran dan diadakan untuk memperkaya wawasan siswa serta mengembangkan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler di MTs NU Nurul Huda Kudus diantaranya sebagai berikut :

- a) Kepramukaan; Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu mulai pukul 15.00 WIB s.d 16.30 WIB wajib diikuti semua peserta didik.
- b) Qiro'ah; Kegiatan ini dilakukan agar lulusan peserta didik di MTs. NU Nurul Huda mempunyai kesenian dalam bidang qiro'ah. Kegiatan ini dilakukan setiap Ahad sore jam 15:30 – 17:00 sebagai Pembinaanya Bapak Solikhul Hadi.
- c) Drumband; Drumband MTs. NU Nurul Huda salah satu peminat bagi peserta didik dikarenakan banyak masyarakat yang tertarik apabila putra-putrinya mengikuti kegiatan tersebut. Pelaksanaan ekstra drumband dilaksanakan pukul 15:00-16:30 WIB dengan pembina Bapak Rofiq.
- d) Pencak Silat; Pencak silat di MTs. NU Nurul Huda adalah pencak silat pagar nusa yang dilaksanakan pada hari Selasa sore dengan pembina ekstra Bapak Rofiq.

- e) Komputer; Ekstrakurikuler komputer dilaksanakan setiap hari senin, selasa, dan rabu setelah KBM. Bertempat di Lab. Komputer yang didampingi oleh Bu Istirofah.
- f) Tahfidz; Ekstrakurikuler tahfidh diperuntukkan untuk peserta didik yang minat menghafalkan Al-Qur'an. Dilaksanakan pada hari Kamis setelah KBM berlangsung yang disimak oleh Ibu Sriyati.
- g) Rebana; Rebana MTs NU Nurul Huda ditujukan pada peserta didik yang berminat mengikuti rebana. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari sabtu sore yang didampingi oleh Bapak Muhibbin
- h) PMR; PMR MTs NU Nurul Huda ditujukan pada peserta didik yang berminat mengikuti PMR. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari ahad sore yang didampingi oleh Bapak Yazid.
- i) Kegiatan-kegiatan lainnya yang tidak terstruktur; Kegiatan ekstra ini biasanya ditampilkan apabila ada momen-momen lomba, ataupun acara yang bersifat resmi. Adapun kegiatan yang tidak terstruktur diantaranya seni, qosidah, pidato, puisi dan lain sebagainya.⁸

7. Keadaan Guru MTs NU Nurul Huda Kudus

Tenaga kependidikan (pegawai) didukung dengan tenaga pendidik (guru) merupakan unsur penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas madrasah. Untuk memastikan kualitas pendidik tetap terjaga, MTs NU Nurul Huda mempekerjakan pendidik yang berkualifikasi tinggi sesuai dengan kebutuhan madrasah. Selain itu juga dilakukan pengembangan kompetensi pendidikan melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan Konseling).

Data guru dan tenaga kependidikan MTs NU Nurul Huda Kudus dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.4
Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTs NU Nurul Huda⁹

NO	Jabatan	Lk	Pr	Jml	PNS		Sertifikasi	
					Lk	Pr	Lulus	Belum
1.	Guru	19	25	44	1	-	22	22

⁸ Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus Dikutip Pada Tanggal 12 November 2023.

⁹ Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus Dikutip Pada Tanggal 12 November 2023.

2.	Tenaga Kependidikan	6	9	15	-	-	-	-
	Jumlah	25	34	59	1	-	22	22

8. Keadaan Peserta Didik MTs NU Nurul Huda Kudus

Secara keseluruhan keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Kudus, pada Tahun pelajaran 2023/2024 ini berjumlah 796 peserta didik yang terdiri dari kelas 7, 8 dan 9 sebagaimana tertuang pada table berikut :

Tabel 4.5
Jumlah Peserta Didik¹⁰

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK		JUMLAH
		Regular	Prestasi	
1.	Kelas VII	193	101	294
2.	Kelas VIII	159	101	260
3.	Kelas IX	152	90	242
JUMLAH		504	292	796

9. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs NU Nurul Huda Kudus

MTs NU Nurul Huda Kudus memiliki fasilitas dan sarana pra sarana penunjang pembelajaran yang lengkap guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang mendukung para proses pembelajaran sehingga berjalan dengan baik dan efektif.

Demi terlaksannya program pendidikan dan pengajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus tidak terlepas dari tersedianya sarana prasarana yang cukup memadai diantaranya :

a. Sarana

- 1) Tersedia format pembelajaran, buku catatan harian, daftar hadir siswadan Guru, daftar nilai dan prestasi, serta perlengkapan Administrasi yang lain.
- 2) Tersedia alat pennyimpanan data.
- 3) Tersedia perlengkapan tehnis seperti buku-buku pedoman atau petunjuk pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Tersedia perlengkapan Administrasi seperti computer, alat tulis, agenda surat masuk/ keluar, blangko surat, dll.

¹⁰ Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus Dikutip Pada Tanggal 12 November 2023.

- 5) Tersedia audio visual, VCD, Mini Sound dan peralatan elektronik lainnya.
- b. Prasarana
- 1) Tersedia ruang kelas yang cukup sesuai dengan kapasitas warga belajar yang ada.
 - 2) Tersedia ruang perpustakaan.
 - 3) Tersedia ruang kepala madrasah, TU, Guru, tamu, BP, Keterampilan, dll.¹¹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Kualitas Pembelajaran Di MTs NU Nurul Huda Kudus

Hasil penelitian terkait kualitas pembelajaran di MTs NU Nurul Huda ini dilakukan peneliti melalui wawancara bersama guru sebagai seorang pendidik yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan memberikan hasil temuan penelitian yang penulis rangkum ke dalam 3 bahasan inti, yaitu sebagai berikut:

a. Strategi Pengorganisasian Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus

Penggunaan strategi yang tepat dan inovatif sangat diperlukan guna tercapainya tujuan pendidikan dengan baik dan sukses. Strategi pengorganisasian adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyusun rangkaian kegiatan belajar mengajar dari awal hingga evaluasi, menyusun penyajian bidang studi, mengintegrasikan konsep, fakta, prosedur dan prinsip pada bidang studi. Pengorganisasian pembelajaran ini bertujuan untuk menjadikan kondusifnya lingkungan belajar dan merealisasikan program pendidikan yang sebelumnya sudah terencana. Sebelum kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan segala hal yang diperlukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan, mengenai kurikulum yang diterapkan di MTs NU Nurul Huda ini ada 2 yaitu untuk kelas 7 sudah menerapkan Kurikulum Merdeka sedangkan kelas 8 dan 9 masih menggunakan KMA 184. Wawancara yang penulis lakukan di MTs NU Nurul Huda Kudus, dengan Bapak H. Moh Ahlish selaku kepala Madrasah tentang strategi pengorganisasian pembelajaran menyatakan bahwa:

¹¹ Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus Dikutip Pada Tanggal 12 November 2023.

“Strategi pengorganisasian pembelajaran di MTs Nurul Huda kami lakukan setiap tahun para guru wajib membuat perencanaan pembelajaran; yaitu dari pembuatan prota, promes, dan silabus untuk kemudian membuat RPP, sedangkan untuk kelas 7 karena menggunakan KuMer maka guru diwajibkan membuat modul ajar.”¹²

Dari observasi yang dilakukan penulis, terlihat bahwa setiap guru yang hendak mengajar di kelas selalu menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP (kelas 8 dan 9) dan Modul Ajar (kelas 7) yang digunakan guru sebagai acuan dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, Bapak Moh. Junaidi selaku guru Al-Qur’an Hadits juga menyatakan bahwa:

“Yang pertama membuat prota, promes, silabus, dan RPP sebelum mengajar, ini memang diwajibkan bagi semua guru yang mengajar. Sedangkan di kelas 7 karena menerapkan kurikulum merdeka maka kami membuat modul ajar, ini kami lakukan bertujuan untuk kelancaran dan kesuksesan dalam proses pembelajaran mas.”¹³

Dari pernyataan Bapak H. Moh Ahlish dan Bapak Moh. Junaidi dapat diketahui bahwa strategi pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran yang dijadikan sebagai panduan dan arahan bagi guru. Perangkat pembelajaran yang berisikan strategi, pendekatan, metode serta media pembelajaran disesuaikan berdasarkan kurikulum yang diterapkan dan ditentukan secara nasional. Sangat penting bagi guru untuk memilih strategi, pendekatan, metode dan media pembelajaran yang tepat dengan upaya menjadikan efektif nya pembelajaran yang dilakukan.

Untuk mengetahui strategi pengorganisasian pembelajaran yang digunakan, materi yang hendak diajarkan haruslah dianalisis terlebih dahulu untuk kemudian dapat memberikan materi tersebut kepada peserta didik. Terdapat penuturan oleh Bapak Faiq Shobri selaku guru Bahasa Arab sebagai berikut:

¹² Ahlish, "Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2023, Wawancara 5, Transkrip."

¹³ Junaidi "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 3, Transkrip."

“Sebelum melakukan pembelajaran biasanya saya terlebih dahulu mengupayakan untuk melakukan analisis pokok materi baru kemudian saya menata bahan ajar yang nantinya saya gunakan dalam KBM.”¹⁴

Berdasarkan penuturan Bapak Faiq Shobri dapat dipahami bahwa terjadi interaksi antara guru dan peserta didik mengenai bahan ajar pada suatu bidang studi ketika diberikan pokok materi. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesiapan kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu KBM yang ada.

Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan, guru MTs NU Nurul Huda memberikan tugas kepada peserta didik secara mandiri maupun kelompok yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Cicik Lintang Indreswari sebagai berikut:

“Selalu dalam setiap materi harus dievaluasi yaitu dengan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. saya biasanya sering ambil banyak nilai seperti tugas rumah dan saya tidak pernah mengarang nilai jadi hasil nilai itu mencerminkan akademik yang dimiliki anak juga tingkat pemahaman yang dimiliki anak terhadap materi.”¹⁵

Disamping itu, Bapak Moh, Junaidi selaku guru Al-Qur’an Hadits juga menyatakan bahwa:

“Dilakukan tidak hanya di akhir semester tetapi disetiap pertemuan. Refleksi setiap pertemuan dan evaluasi setiap bab yaitu dengan memberikan soal-soal berupa pilihan ganda dan essay, Setelah evaluasi ada tindak lanjut olah nilai, yaitu siswa yang nilainya kurang dari KKM maka diberikan pengayaan dan remedial.”¹⁶

Berdasarkan penuturan Ibu Cicik Lintang Indreswari dan Bapak Moh. Junaidi dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas oleh guru berupa tugas rumah, PG, maupun essay ini pada intinya bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik dan tingkat keberhasilan pembelajaran yang

¹⁴ Faiq, "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 4, Transkrip."

¹⁵ Cicik, "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 2, Transkrip."

¹⁶ Junaidi "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 3, Transkrip."

dilakukan oleh guru. Selain itu, juga untuk mengetahui materi apa saja yang peserta didik masih belum menguasai untuk kemudian guru dapat mengulangi materi tersebut dengan tujuan agar peserta didik lebih paham dan jelas.

b. Strategi Penyampaian Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus

Strategi penyampaian pembelajaran merupakan suatu cara yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dalam strategi ini, guru harus cermat dalam hal penentuan strategi pembelajaran yang hendak diterapkan dengan memperhatikan berbagai hal yaitu orientasi terhadap tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran, materi pembelajaran, kebutuhan peserta didik serta beragam karakter yang dimiliki peserta didik. Disamping itu, kreatifitas guru juga sangat diperlukan dalam penerapan metode, media, maupun teknik yang digunakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman pemahaman peserta didik terhadap materi sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan sukses. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan diketahui kegiatan pembelajaran di MTs NU Nurul Huda menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi. Guru MTs NU Nurul Huda dalam menentukan strategi pembelajaran selalu menyesuaikan materi yang hendak diajarkan, kondisi, serta karakter peserta didik yang bervariasi.

Berikut penuturan oleh Bapak Faiq Shobri selaku guru Bahasa Arab mengenai strategi pembelajaran sebagai berikut:

“Mengenai strategi pembelajaran itu sangat penting mas, harus dilihat dulu karakter anak gimana dan harus inovatif karna tidak banyak anak yang suka belajar bhs. Arab. Biasanya saya menggunakan strategi qiro’ah, strategi kalam, dan banyak lagi, tujuannya agar siswa lebih mudah memahami materi dan tidak monoton.”¹⁷

Senada dengan pernyataan Ibu Cicik Lintang Indreswari selaku guru Bahasa Inggris sebagai berikut:

“Iya mas, strategi, metode dan medianya tiap materi disesuaikan, misalnya materi kartu ucapan kita beri pancingan dulu contoh sampel kartu ucapan / Greeting Card itu apa saja dan tentunya saya menerapkan metode yang beragam dan saya lihat dulu imtek dan perbedaan

¹⁷ Faiq, "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 4, Transkrip."

karakter siswa, jadi setiap pertemuan saya menggunakan strategi, metode dan media yang berbeda-beda disesuaikan dengan kondisi siswa.”¹⁸

Berdasarkan pernyataan dari guru-guru diatas dapat disimpulkan bahwa sangat penting bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tentunya harus memperhatikan berbagai aspek diantaranya orientasi terhadap tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran, materi pembelajaran, kebutuhan peserta didik serta beragam karakter yang dimiliki peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran, metode dan media sangat penting untuk digunakan seorang guru dalam proses pembelajaran yaitu pada penyampaian materi. Metode dan media disini merupakan suatu jalan untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dan juga sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Berikut penuturan oleh Bapak Moh. Junaidi selau guru Al-Qur’an Hadits mengenai metode pembelajaran yaitu sebagai berikut:

“Tentunya metode dan media pembelajaran itu tidak bisa diterapkan sama disemua kelas mengingat siswa setiap kelas itu bervariasi dan disesuaikan dengan materinya. Dalam satu pertemuan biasanya saya menggunakan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, diskusi, juga bermain kuis bisa juga menggunakan PBL / problem based learning dan lainnya jadi dalam satu pertemuan tidak hanya menerapkan 1 metode saja.”¹⁹

Disamping itu, Bapak Faiq Shobri juga memberikan penuturan mengenai metode dan media pembelajaran sebagai berikut:

“Untuk metode dan media pembelajaran yang saya gunakan bervariasi. Pada pelajaran bhs. Arab saya menggunakan metode Qawaid / tata Bahasa, jadi pertama saya menerjemahkan kosa kata baru kemudian menyuruh siswa mengulang dan menghafal; selain itu bisa dengan metode video based learning yaitu dengan menampilkan

¹⁸ Cicik, "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 2, Transkrip."

¹⁹ Junaidi "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 3, Transkrip."

video melalui LCD yang berisikan materi ajar, dan masih banyak lagi metode lain yang pada intinya untuk memudahkan siswa memahami materi yang saya berikan.”²⁰

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran utamanya mengenai bagaimana peserta didik dapat dengan baik memahami materi yang diberikan guru. Kreativitas guru MTs NU Nurul Huda sangat diperlukan dalam hal penentuan strategi, metode dan media pembelajaran karena akan sangat mendukung terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran dengan menyesuaikan materi ajar, ketersediaan sarana prasarana, kondisi dan karakter peserta didik, dan lain sebagainya.

c. Strategi Pengelolaan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus

Strategi pengelolaan pembelajaran adalah cara untuk guru dapat mengatur interaksi dengan peserta didik yang berhubungan dengan penentuan keputusan mengenai strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi pengelolaan pembelajaran dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran diklasifikasikan dalam beberapa hal yaitu: a) pemberian motivasi atau menarik perhatian, b) menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik, c) memberikan penilaian kerja siswa, d) memberikan umpan balik.

Motivasi sangat penting untuk dilakukan dengan tujuan menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Ibu Cicik Lintang Indreswari sebagai berikut:

“Biasanya awal saya kasih apersepsi, pancingan-pancingan karna dilihat dari banyak macam karakter siswa. saya kasih motivasi, juga ice breaking seperti lagu-lagu dengan media bola, dll. Ketika kondisi sudah mulai tidak kondusif biasanya saya dekati dan sebisa mungkin dibangkitkan kembali untuk menuju ke pelajaran.”²¹

²⁰ Faiq, "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 4, Transkrip."

²¹ Cicik, "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 2, Transkrip."

Bapak Moh, Junaidi juga menambahkan kaitannya dengan motivasi dan pancingan atau pendekatan yaitu sebagai berikut:

“Kita berikan pembelajaran-pembelajaran yang tidak monoton misalnya dalam kelas kita tampilkan video yang menarik yang tidak langsung berhubungan dengan materi atau juga bisa dengan membahas hal terkini yang sedang trend maka secara tidak langsung mereka berkomunikasi dengan kita sehingga kondisi kelas menjadi kondusif.”²²

Berdasarkan pernyataan Ibu Cicik Lintang Indreswari dan Bapak Moh. Junaidi dapat dipahami bahwa kreativitas guru dalam memberikan motivasi, apersepsi dan pancingan atau pendekatan disini sangat penting dan bermanfaat. Diantaranya yaitu untuk memunculkan semangat peserta didik dalam belajar, menghilangkan rasa jenuh dan menumbuhkan optimisme peserta didik. Dalam melaksanakan pembelajaran, strategi yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar untuk itulah perlu adanya pendekatan berupa pemberian motivasi, apersepsi, dan lain sebagainya.

Setelah pemberian motivasi, apersepsi dan pancingan baiknya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan penjelasan yang dapat dipahami peserta didik. Penyesuaian strategi harus dilakukan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Sebelum memulai pembelajaran, setiap pertemuan guru perlu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan penuturan Bapak Faiq Shobri yaitu sebagai berikut:

“Sebelum pembelajaran dimulai memang saya usahakan untuk menyampaikan terlebih dahulu kepada anak tentang tujuan pembelajaran. Namun terkadang karna waktu yang mepet jadi saya lupa menyampaikan tujuan pembelajaran.”²³

Kemudian untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam memahami materi yang guru berikan, maka guru perlu memberikan penilaian kerja peserta didik dan umpan

²² Junaidi "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 3, Transkrip."

²³ Faiq, "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 4, Transkrip."

balik yang diberikan peserta didik kepada guru. Memberikan penilaian terhadap umpan balik peserta didik misalnya dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. Ini dilakukan dengan tujuan mengetahui sudah seberapa jauh peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Faiq selaku guru al-Qur'an Hadits yaitu sebagai berikut:

“Untuk mengukur pemahaman siswa, saya selalu mempersilahkan anak untuk bertanya mana yang belum dia pahami.”²⁴

Selanjutnya Bapak Moh. Junaidi menambahkan pernyataannya yaitu sebagai berikut:

“Selain itu saya juga memberikan tugas dan biasanya saya berikan hasil tugas mereka, saya kasih reward bagi anak yang mendapat nilai terbaik.”²⁵

Berdasarkan pernyataan Bapak Moh. Junaidi dapat dipahami bahwa memberikan penilaian kepada peserta didik selain untuk mengetahui tingkat pemahaman juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang dia miliki.

Setelah memberikan penilaian terhadap tingkat pemahaman siswa pada proses pembelajaran, guru juga perlu memberikan *feedback* atau timbal balik kepada peserta didik. *Feedback* merupakan penyampaian guru kepada peserta didik yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bapak Moh. Junaidi memberikan penuturan yaitu sebagai berikut:

“Saya selalu memberikan umpan balik terhadap hasil penilaian anak. Gunanya untuk memberikan pemahan lebih mendalam kepada anak dan juga untuk mengetahui kesulitan anak dalam memahami materi.”²⁶

Umpan balik atau *feedback* penting untuk dilakukan oleh guru. Umpan balik bisa dilakukan melalui berbagai cara yaitu

²⁴ Faiq, "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 4, Transkrip."

²⁵ Junaidi "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 3, Transkrip."

²⁶ Junaidi "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 3, Transkrip."

secara lisan, tertulis, ataupun dalam bentuk tes. Umpan balik dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang sebelumnya sulit untuk dipahami dan kemudian dapat meningkatkan penguasaan materi yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan data penelitian yang disajikan tentang kualitas pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus menunjukkan bahwa terdapat tiga strategi yang dilakukan oleh guru MTs Nurul Huda yaitu: (1) Strategi Pengorganisasian Guru; (2) Strategi Penyampaian Guru; dan (3) Strategi Pengelolaan Guru. Ketiga strategi tersebut dilakukan dengan tujuan peningkatan kualitas pembelajaran. Dari hasil wawancara penulis dengan guru menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus cukup baik terlihat dari strategi yang digunakan pada tahap sebelum pembelajaran hingga pada tahap evaluasi pembelajaran. Selain itu baiknya kualitas pembelajaran di MTs NU Nurul Huda dapat dilihat dari hasil penilaian peserta didik di kelas prestasi seperti pada mata pelajaran Bahasa Arab bahwa rata-rata peserta didik memperoleh nilai 82,5, tabel nilai peserta didik selengkapnya tercantum di bagian lampiran.

2. Data Tentang Peran Kepemimpinan Kepala MTs NU Nurul Huda Kudus dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

a. Peran Kepala Madrasah Sebagai Edukator

Berdasarkan perolehan data penulis melalui wawancara dengan Kepala MTs NU Nurul Huda Kudus yang berisikan bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai edukator (pendidik) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bapak H. Moh Ahlish mengatakan:

“Kami menerapkan yang utama adalah pembiasaan diri pada anak yang menuju kepada kedisiplinan, sukses prestasi harus diawali dengan disiplin dalam belajar, ketertiban dan menjalankan tugas. Jadi kepala madrasah sebagai educator atau pendidik kuncinya adalah pembiasaan kedisiplinan pada anak maupun Bapak Ibu guru. Khususnya dari anak prestasi harus disiplin lebih karena endingnya kelas prestasi sebagai delegasi MTs NU Nurul Huda untuk berkompetisi di jenjang tingkat kabupaten maupun provinsi. Dan untuk Guru sendiri, kami selalu beri arahan dan himbauan untuk terus berinovasi dalam kegiatan pembelajaran entah itu metode

ataupun media dan sebaik mungkin menggunakan sarana yang ada seperti LCD proyektor, dll.”²⁷

Berdasarkan penuturan dari kepala madrasah, hal tersebut dipertegas oleh Ibu Cicik Lintang Indreswari selaku guru Bahasa Inggris yaitu sebagai berikut:

“Beliau berusaha untuk memberi contoh terlebih dahulu kepada guru-guru, dan kebetulan juga beliau masih ada jam mengajar juga di kelas prestasi. Selalu ditekankan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik seperti LCD diharuskan membawa laptop ketika mengajar untuk kemudian memanfaatkannya dalam proses KBM.”²⁸

Disamping itu ada tambahan dari Bapak Faiq Shobri selaku Guru Bahasa Arab kaitannya dengan kepala madrasah sebagai edukator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu sebagai berikut:

“Pak kepala sebagai edukator atau pendidik, beliau memberi arahan kepada para guru kaitannya dengan pembelajaran selalu menekankan untuk penggunaan metode dan media yang menarik dalam pembelajaran. Dan beliau juga memberikan contoh yang baik tentang bagaimana melaksanakan tugas mengajar dikelas karena beliau sendiri masih ada jam mengajar.”²⁹

Berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh Ibu Cicik Lintang Indreswari dan bapak Faiq Shobri, dapat diketahui bahwa peran kepala madrasah MTs NU Nurul Huda Kudus dalam peningkatan kualitas pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik dan terorganisir.

Selain itu, hasil observasi yang penulis lakukan setelah kepala madrasah memberikan pengarahan dan pembinaan kepada guru, terlihat ada persiapan yang guru lakukan sebelum mengajar di kelas. Seperti menyiapkan RPP, media pembelajaran untuk digunakan dalam KBM, dan penguasaan materi yang hendak diajarkan.

²⁷ Ahlish, "Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2023, Wawancara 5, Transkrip."

²⁸ Cicik, "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 2, Transkrip."

²⁹ Faiq, "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 4, Transkrip."

b. Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu kaitannya dalam mengatur pembelajaran sehingga berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Bapak H. Moh Ahlish selaku kepala madrasah menjelaskan bahwa:

“Langkah kami adalah pembagian tugas secara tuntas berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tugas penuh kami berikan kepada Bapak Ibu guru sesuai dengan profesinya / liniernya. Pada intinya, langkah kami yaitu pemberian surat tugas secara total sesuai dengan profesi dalam penerapan proses pembelajaran, penyesuaian jadwal, dan evaluasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dan untuk kelas Prestasi kami tambahkan jam pelajaran pada Mapel UN. Selain itu, kami menerapkan cek list setiap proses pembelajaran, ketika ada Bapak / Ibu guru yang absen harus disertai dengan surat ijin sehingga akan terjadi pembelajaran yang efektif.”³⁰

Hal tersebut diperkuat dengan penuturan oleh Bapak Faiq Shobri selaku guru Bahasa Arab yang mengatakan bahwa:

“Sebagai manajer, pertama beliau memberikan surat tugas kepada guru yaitu dalam melaksanakan tugas mengajar. Beliau juga memanager jam mengajar dengan baik dan untuk kelas prestasi ada tambahan jam pada Mapel UN, ini menurut saya sangat bagus kaitannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs dan akan lebih efektif untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.”³¹

Berdasarkan pernyataan yang diberikan, dapat dipahami bahwa kepala madrasah dalam memberikan peran sebagai manajer kaitannya dengan peningkatan kualitas pembelajaran telah direalisasikan dengan baik. Yaitu dari pemberian surat tugas mengajar kepada guru, penambahan jam Mapel UN (Ujian Nasional), dan penerapan cek list kehadiran guru ini

³⁰ Ahlish, "Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2023, Wawancara 5, Transkrip."

³¹ Faiq, "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 4, Transkrip."

bertujuan untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran untuk kemudian dapat tercapai tujuan madrasah dengan baik.

c. Peran Kepala Madrasah Sebagai Administrator

Peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai administrator dalam pengelolaan administrasi yaitu data yang menunjang perizinan, dan kegiatan madrasah dalam peningkatan kualitas pembelajaran, Bapak H. Moh Ahlish menyatakan sebagai berikut:

“Seperti kegiatan diklat, workshop, kegiatan musyawarah guru. Kami memberikan surat tugas kepada guru-guru yang berkaitan untuk mengikuti diklat, workshop, dan lain sebagainya dengan tujuan sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs NU Nurul Huda baik tingkat kabupaten maupun tingkat KKM1 / KKM luar LP Ma’arif, untuk surat tugas sendiri tentunya tidak terlepas dari kerja sama dengan wakabid. Kurikulum, kesiswaan dan juga staff TU. Seperti contoh pada tanggal 17-19 Mei ada implementasi Kurikulum Merdeka, Bapak Ibu guru kami ajak untuk mengikutinya, kemudian di KKM ada pembuatan media pembelajaran dan modul pembelajaran. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.”³²

Selaras dengan pernyataan kepala madrasah, Bapak Moh. Junaidi selaku guru al-Qur’an Hadis juga memberikan pernyataan yaitu sebagai berikut:

“Bapak Kepala sebagai administrator kaitannya dengan peningkatan kualitas pembelajaran, beliau menjalankan perannya yaitu dengan membuat surat tugas kepada guru misalnya untuk mengikuti pelatihan, seminar-seminar, diklat, dan lain-lain.”³³

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, kepala MTs NU Nurul Huda Kudus dalam melaksanakan perannya sebagai administrator sudah terealisasikan dengan baik, yaitu dengan dibuatnya surat tugas kepada guru dalam mengikuti berbagai kegiatan seperti diklat, workshop, KKM dan lain sebagainya. Selain itu kepala sekolah juga melaksanakan perannya sebagai

³² Ahlish, "Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2023, Wawancara 5, Transkrip."

³³ Junaidi "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 3, Transkrip."

administrator, beliau bekerja sama dengan Wakabid. Kurikulum, Kesiswaan, dan staff TU dalam mengurus berbagai keperluan administrasi seperti pembuatan surat tugas kepada guru untuk mengikuti berbagai kegiatan. Hal tersebut dilakukan sebagai outputnya dapat meningkatkan kualitas guru dalam memeberikan pembelajaran kepada peserta didik yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

d. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor

Peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai supervisor kaitannya dalam mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan guru. Observasi yang penulis lakukan yaitu wawancara dengan Bapak H. Moh Ahlish, beliau mengatakan bahwa:

“Kami melakukan supervise secara administratif, supervise dalam implmentasi KBM, dan supervise dalam evaluasi pembelajaran atau penilaian. Kami melaksanakan supervise dengan cara kunjungan kelas ketika guru mengajar, dan membentuk tim supervise untuk menjalankan supervisi bilamana saya ada banyak tugas, juga bisa melalui teman CCTV ataupun teman sebaya yaitu istilahnya diwakilkan bisa lewat waka kurikulum atau guru yang kami tunjuk.”³⁴

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari Bapak Gufron selaku Wakabid. Kurikulum MTs NU Nurul Huda yang mengatakan bahwa:

“Pendekatan yang kami gunakan yaitu melalui beberapa tahapan yaitu mulai dari perencanaan, kemudian mengamati dan menganalisis dengan tujuan mengevaluasi kegiatan KBM yang dilakukan oleh guru. Sedangkan untuk teknik supervise yang kami gunakan yaitu secara individu oleh Bapak Kepala ataupun pengawas yang ditunjuk yaitu dengan kunjungan ke kelas-kelas ketika guru sedang mengajar.”

Bapak Gufron juga menambahkan kaitannya dengan langkah-langkah supervise yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

³⁴ Ahlish, "Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2023, Wawancara 5, Transkrip."

“Langkah-langkahnya yang pertama menginformasi kepada guru. Kedua, memberikan informasi penilaiannya kapan beserta pengumpulan RPP dan langkah yang terakhir yaitu evaluasi. Jadi ada perencanaan, action, dan evaluasi sehingga guru-guru yang di supervise tahu sejauh mana tingkat akademik guru dalam mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan keprofesionalan guru. Untuk supervise yang kami lakukan yaitu 2 kali dalam setahun disetiap semester.”³⁵

Hal tersebut diperkuat lagi dengan pernyataan Bapak Moh. Junaidi selaku guru al-Qur’an Hadits yaitu sebagai berikut:

“Supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah ini dilakukan setahun 2 kali setiap semester. Dengan cara kunjungan kelas secara langsung ataupun tidak langsung.”³⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, penulis menangkap bahwa peran kepala madrasah dalam peningkatan kualitas pembelajaran sebagai supervisor yaitu dalam melakukan evaluasi pembelajaran guru sudah terealisasi dengan baik. Kepala MTs NU Nurul Huda melakukan supervise sebanyak 2 kali dalam setahun disetiap semester dengan langkah-langkah seperti diatas, hal tersebut bermanfaat untuk guru dalam melengkapi pembelajaran, menyesuaikan RPP dengan yang diajarkan, juga menambah wawasan dan keprofesionalan guru dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

e. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader*

Peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai *leader* dalam memberikan pembinaan dan pengarahan kepada guru dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran. Bapak H. Moh Ahlish selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Kami punya strategi setiap evaluasi yang spontanitas, contohnya dalam minggu kemarin ada kegiatan yang sangat perlu untuk dikoordinasikan, kami mengadakan koordinasi pagi pada jam 06.50 / saat jam istirahat.

³⁵ Gufron, "Wawancara Oleh Penulis, 12 November 2023, Wawancara 1, Transkrip."

³⁶ Junaidi "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 3, Transkrip."

Dalam koordinasi ada isi untuk memberikan informasi kegiatan minggu kedepan dan ada evaluasi kegiatan yang sebelumnya. Kami selalu memberikan motivasi kepada guru untuk membiasakan disiplin dan ketika karakter pembiasaan disiplin itu dibangun maka penyampaian materi kepada anak akan mudah.”³⁷

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan Bapak Moh. Junaidi selaku guru al-Qur’an Hadits yaitu sebagai berikut:

“Bapak Kepala Madrasah sudah memberikan contoh sebagai leader kaitannya dengan pembelajaran ini ada pengarahan-pengarahan dan pembinaan misalnya yaitu koordinasi pagi yang dilakukan pak kepala sebelum jam pelajaran yaitu diberikan pengarahan dan pembinaan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang akan berlangsung.”³⁸

Observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa kepala MTs Nu Nurul Huda dalam memberikan peran sebagai *leader* yaitu dalam bentuk memberikan pembinaan dan pengarahan kepada guru dengan melakukan koordinasi pagi mengenai kegiatan yang akan berlangsung ataupun evaluasi terhadap kegiatan yang sebelumnya. Kepala madrasah juga menghimbau kepada guru-guru dalam menumbuhkan pembiasaan karakter disiplin dalam pembelajaran sehingga KBM akan berjalan lebih efisien dan efektif.

f. Peran Kepala Madrasah Sebagai Innovator

Peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai innovator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan memberikan gagasan atau inovasi baru. Menanggapi hal tersebut Bapak Moh. Junaidi selaku guru al-Qur’an Hadits mengatakan bahwa:

“Berkaitan dengan innovator, ada peran dari Bapak Kepala Madrasah misalkan memberikan pengarahan agar dalam pembelajaran itu harus bervariasi menggunakan metode dan media yang terkini, juga beliau menyediakan fasilitas yang mendukung dan memudahkan kami untuk

³⁷ Ahlish, "Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2023, Wawancara 5, Transkrip."

³⁸ Junaidi "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 3, Transkrip."

bisa merealisasikan model pembelajaran yang diharapkan.”³⁹

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Bapak H. Moh Ahlish selaku Kepala MTs NU Nurul Huda, mengatakan bahwa:

“Kami selalu mengharapkan kepada Bapak Ibu guru dalam KBM tidak staknan, harus dinamis mengikuti regulasi yang ada dan trend saat ini. Maka perlu adanya metodologi yang inovatif seperti pada kurikulum merdeka yang memberikan kebebasan untuk menerapkan metodologi dalam perancangan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan inovasi dalam pembelajaran, kami tunjang dengan sarana prasarana yang cukup dan nyaman seperti adanya kelas AC dan LCD Proyektor dengan tujuan untuk membantu Bapak Ibu guru untuk berinovasi.”⁴⁰

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan kaitannya dengan peran kepala madrasah sebagai Innovator. Kepala MTs NU Nurul Huda Kudus telah melakukan perannya dengan baik, yaitu dengan memberikan pengarahan kepada guru untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan pembelajaranyang inovatif. Selain itu, adanya sarana pendukung berupa AC dan LCD Proyektor (kelas prestasi) untuk dapat digunakan guru berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

g. Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator

Peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan menumbuhkan rasa semangat guru dan siswa. Kepala MTs NU Nurul Huda, Bapak H. Moh Ahlish mengatakan bahwa:

“Pertama sebagai guru harus menyadari bahwa kewajiban yang mutlak yaitu tugas mengajar yang tidak bisa ditawar, meminimalkan untuk tidak masuk (absen). Bapak Ibu guru harus betul-betul punya tanggung jawab tugas yang diberikan kepala madrasah kepada guru untuk

³⁹ Junaidi "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 3, Transkrip."

⁴⁰ Ahlish, "Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2023, Wawancara 5, Transkrip."

menjalankan secara maksimal, ketika meninggalkan proses (absen) harus ijin dan juga surat tugas kepada siswa.”⁴¹

Senada dengan pernyataan kepala madrasah, Ibu Cicik Lintang Indreswari selaku guru Bahasa Inggris mengatakan bahwa:

“Setiap ada jam pelajaran, guru-guru di himbau untuk masuk tepat waktu sesuai jam pelajaran walaupun itu sudah jadi kewajiban guru namun memang sangat perlu dilakukan dengan tujuan tadi yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs NU Nurul Huda.”⁴²

Pernyataan diatas diperkuat lagi dengan pendapat Bapak Faiq Shobri selaku guru Bahasa Arab, mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah sebagai motivator, beliau selalu menghimbau kepada seluruh guru agar disiplin dalam menjalankan tugas yaitu mengajar. Selain itu beliau juga menghimbau agar guru meminimalkan absen (tidak hadir) jadi memang dari kepala madrasah sangat menjunjung tinggi kedisiplinan dan menurut saya itu sangat bagus utamanya untuk peningkatan kualitas pembelajaran.”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa kepala MTs NU Nurul Huda Kudus dalam memberikan peran sebagai motivator yaitu dengan mendisiplinkan guru dalam menjalankan tugas. Hal ini tentunya akan berdampak pada kualitas pembelajaran, dengan kedisiplinan guru ini dapat menjadi tauladan baik bagi peserta didik yang kemudian dapat berdampak pada meningkatnya prestasi belajar peserta didik sehingga otomatis berdampak pula pada peningkatan kualitas pembelajaran yang ada.

⁴¹ Ahlish, "Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2023, Wawancara 5, Transkrip."

⁴² Cicik, "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 2, Transkrip."

⁴³ Faiq, "Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 4, Transkrip."

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Tentang Kualitas Pembelajaran Di MTs NU Nurul Huda Kudus

a. Strategi Pengorganisasian Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus

Strategi pengorganisasi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang guru lakukan kaitannya dengan menyiapkan pembelajaran dengan tujuan untuk menjadikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Didalam strategi ini terdapat tahapan untuk dilakukan oleh guru yaitu tahapan sebelum memulai pembelajaran ke kelas dan tahapan ketika sudah berada di kelas. Dalam merencanakan pembelajaran, guru diharuskan untuk menetapkan hal penting dengan maksud untuk memotivasi siswa dalam belajar, karena dalam proses pembelajaran sangat penting adanya motivasi guna mensukseskan tujuan yang hendak dicapai.⁴⁴

Penerapan strategi pengorganisasian di Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Kudus meliputi beberapa hal yaitu: (1) Guru diharuskan untuk membuat perangkat pembelajaran, (2) Guru mempelajari pokok materi yang hendak disampaikan kepada siswa, (3) Guru memberi penugasan kepada siswa. Berikut merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berdasar kepada indikator strategi pengorganisasian oleh guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Kudus.

1) Membuat perangkat pembelajaran

Pengertian perangkat menurut KBBI adalah peralatan. Sedangkan pengertian belajar menurut KBBI elektronik adalah proses, metode, tindakan yang memaksa orang untuk belajar. Zuhdan, dkk memberikan penjelasan tentang perangkat pembelajaran yang merupakan alat/sarana yang digunakan guru untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan jelas dan terarah.⁴⁵ Menurut Sulistyorini didalam bukunya yang berjudul “Belajar dan pembelajaran” menjelaskan bahwa perangkat pembelajaran

⁴⁴ Ian Hidayat, ‘Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Sigi Ian Hidayat’, *Al- Tawjih - Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2020), hal 124.

⁴⁵ Nurul Hidayah and Sunhaji, ‘Efikasi Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Melalui Workshop Di SMP Negeri 2 Banyumas’, *Jurnal Kependidikan*, 10.1 (2022), hal 49.

merupakan suatu hal yang disiapkan oleh guru secara perorangan ataupun kelompok seperti KKG / MGMP yang pada intinya bertujuan untuk mensukseskan tujuan pembelajaran yang di lakukan dengan terarah sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.⁴⁶

Strategi pengorganisasian guru dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran berfungsi sebagai panduan dan arahan bagi guru. Sangat penting untuk dilakukan karena pembelajaran merupakan suatu hal yang bersifat sistematis dan memiliki pola. Penyusunan perangkat pembelajaran terdiri dari pendekatan, strategi pembelajaran, metode, serta media belajar yang harus sesuai berdasarkan penerapan kurikulum dan bersifat nasional, dalam hal ini bagi guru yang mengajar di kelas 7 MTs NU Nurul Huda diwajibkan untuk membuat modul ajar dikarenakan telah memakai kurikulum merdeka sedangkan untuk kelas 8 dan 9 masih menerapkan KMA 184 sehingga masih diperlukan RPP. Kreativitas guru sangat diperlukan dalam memilih pendekatan, strategi, metode, dan media pembelajaran yang digunakan dengan menyesuaikan kondisi peserta didik, supaya KBM yang berlangsung dapat berjalan secara efisien dan efektif.

2) Memberikan Pokok Materi Pembelajaran

Peningkatan kualitas pembelajaran akan dapat terlaksana ketika bahan ajar yang hendak di pelajari dapat disusun secara sistematis dan terarah. Kaitannya dengan materi pembelajaran, Sulistyorini berpendapat bahwa dalam ketercapaian tujuan pendidikan terdapat hal yang sanagat di perlukan yaitu keaktifan dan semangat siswa ketika pembelajaran berlangsung. Disamping itu juga dibutuhkan adanya kegiatan yang aktif dari seorang pendidik, diantaranya adalah dengan memberikan bimbingan, dorongan atau rangsangan serta pengarahan terkait materi yang hendak dipelajari, cara mempelajari, juga memberikan bantuan bagi siswa yang mengalami kesusahan dalam proses belajar.⁴⁷

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Faiq Shobri selaku guru Bahasa Arab, ditemukan bahwa disaat

⁴⁶ Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*, 1st edn (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hal 185.

⁴⁷ Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*, 1st edn (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hal 33.

guru menyampaikan pokok materi terjadi perbincangan (interaksi) dengan siswa yaitu membahas bahan ajar yang nantinya digunakan pada pembelajaran terkait. ini dilakukan guna mempersiapkan siswa dalam menerima materi sesuai dengan jam pelajaran yang ada.

3) Memberikan tugas kepada peserta didik secara mandiri dan kelompok

Metode pemberian tugas atau penugasan kepada peserta didik diartikan sebagai upaya dalam guru melakukan interaksi pembelajaran yang ditandai dengan diberikannya tugas secara perorangan atau kelompok untuk dapat dikerjakan di madrasah ataupun dirumah.⁴⁸ Dalam pemberian tugas secara individu, siswa diharuskan untuk mengerjakannya secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Disini terdapat dampak positif yaitu menumbuhkan rasa optimis siswa dan tidak bergantung terhadap orang lain. Disamping itu terdapat juga dampak negative yaitu ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas maka justru optimisme atau motivasinya akan berkurang karena minimnya interaksi belajar antar siswa. Sedangkan pemberian tugas secara berkelompok memiliki tujuan untuk mengatur siswa dalam satuan grup atau kelompok, kemudian dibagikan tugasnya untuk dapat didiskusikan setiap kelompok yang telah dibentuk.

Pemberian tugas oleh guru di MTs NU Nurul Huda Kudus dilakukan dengan menerapkan 3 metode yaitu tugas mandiri dan tugas kelompok. (1) Pemberian tugas secara mandiri atau personal, ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman yang dimiliki serta bertujuan agar setiap siswa memahami secara menyeluruh materi yang diberikan; (2) Pemberian tugas berkelompok, yang bertujuan selain mengajarkan siswa untuk diskusi juga bertujuan untuk siswa mandiri dan sadar akan tanggungjawab sesama siswa.⁴⁹

⁴⁸ Mustika Dyah Prita Dira, 'Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Tugas Kelompok Dan Tugas Individu Siswa', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11.6 (2017), hal 1.

⁴⁹ Data Observasi Penulis Tentang Pembelajaran Di Kelas Prestasi, 17 November 2023.

b. Strategi Penyampaian Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus

Salah satu bagian terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah strategi yang digunakan guru (penyampaian pembelajaran). Tujuan dari strategi penyampaian pembelajaran yaitu untuk menyampaikan materi kepada siswa, menyiapkan berbagai hal yang diperlukan untuk menarik keaktifan siswa dalam pembelajaran. Umumnya terdapat 3 aspek yang diperlukan dalam penerapan strategi ini diantaranya: (1) Media pembelajaran; (2) Keaktifan siswa melalui media pembelajaran; (3) Model pembelajaran.⁵⁰

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan beberapa poin kaitannya dengan strategi penyampaian pembelajaran dalam peningkatan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Kudus, yaitu diantaranya: (1) Penggunaan strategi dalam menyampaikan pembelajaran; (2) Penggunaan metode serta media dalam proses belajar mengajar.

1) Menggunakan berbagai strategi dalam penyampaian pembelajaran

Menurut Haudi dalam bukunya yang berjudul “Strategi Pembelajaran” menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan pendidikan juga penerapan metode, serta penggunaan sarana prasaana dalam kegiatan belajar mengajar. Serangkaian kegiatan tersebut dikatakan masih pada tahap penyusunan atau perencanaan program belum pada tahap merealisasikan.⁵¹ Penyusunan strategi dilakukan guna tercapainya tujuan yang diharapkan, seperti menyusun proses pembelajaran hingga evaluasi, memanfaatkan sarana prasarana yang ada guna tercapainya tujuan pendidikan.

Terdapat hal penting yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu penentuan strategi pembelajaran. Dalam penentuan strategi pembelajaran sendiri terdapat hal yang perlu untuk diperhatikan misalnya penyesuaian terhadap tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta apa saja yang dibutuhkan siswa.

⁵⁰ Jainuddin, ‘Strategi Penyampaian Pembelajaran Salat Di SDN 2 Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan Pendahara Village , Tewang Sangalang Garing District , Katingan Regency’, *Journal of Cahaya Mandalika*, 3.1 (2023), hal 314.

⁵¹ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, ed. by Hadion Wijoyo, 1st edn (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hal 3.

penerapan strategi pembelajaran di MTs NU Nurul Huda dari wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bersama beberapa guru menunjukkan bahwa sangat beragamnya strategi yang digunakan di setiap kelas dikarenakan perbedaan karakter yang dimiliki peserta didik. Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa dalam penentuan strategi pembelajaran harus melihat terlebih dahulu karakter untuk kemudian menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa yang pada akhirnya dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran dalam penyampaian pembelajaran

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, salah satu yang harus dilakukan oleh guru adalah menentukan metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Secara umum, metode dipahami dengan upaya yang dilakukan dalam suatu pekerjaan, disisi lain secara khusus, metode pembelajaran dipahami dengan suatu upaya yang dilakukan dengan memanfaatkan semua unsur dalam pendidikan sehingga terjadilah kegiatan pembelajaran.⁵² Sedangkan media dipahami sebagai alat yang guru gunakan untuk dapat berinteraksi dengan peserta didik melalui proses pembelajaran. Sulistyorini berpendapat, bahwa yang dimaksud media pembelajaran ialah alat yang digunakan untuk mendukung efektifitas dan pembelajaran yang efisien. Yang dimaksud disini adalah sarana pembelajaran. Sedangkan fungsi dari media pembelajaran ialah untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.⁵³

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Junaidi dan Bapak Faiq Shobri dapat diketahui bahwa, guru di MTs NU Nurul Huda menerapkan metode dan media pembelajaran yang beragam. Pendidik diharuskan untuk dapat memahami dan menerapkan banyak metode untuk menjadikan efektifnya pembelajaran sehingga dapat tercapai dengan baik tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru di MTs NU Nurul Huda menerapkan berbagai macam metode

⁵² Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*, 1st edn (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hal 49.

⁵³ Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*, 1st edn (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hal 105.

pembelajaran yaitu antara lain: metode ceramah plus, metode diskusi, metode praktik, tanya jawab, PBL, dan lain sebagainya. Metode dan media pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran yaitu mejadi pengaruh bagi guru untuk dapat melakukan pembelajaran yang sistematis, tujuan yang jelas.

c. Strategi Pengelolaan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus

Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan upaya guru dalam me-manage kelas dan membangun karakter siswa yang dapat mendukung lancarnya proses pembelajaran, membangun interaksi positif dengan peserta didik, dan menciptakan dan menjaga organisasi kelas dengan baik. Arikunto menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran merupakan upaya yang guru lakukan dalam proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan agar terwujudnya kegiatan pembelajaran sesuai dengan harapan.⁵⁴

MTs NU Nurul Huda Kudus dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berkaitan dengan strategi pengelolaan pembelajaran diklasifikasikan dalam beberapa hal yaitu: (1) Pemberian motivasi atau menarik perhatian siswa, (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, (3) Memberikan penilaian pada siswa, dan (4) Pemberian umpan balik (*feedback*). Berikut penjelasan dari hasil penelitian di MTs NU Nurul Huda Kudus berdasar pada indikator strategi pengelolaan pembelajaran yang guru lakukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian

Memberikan motivasi kepada siswa merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Nafisah, dkk menjelaskan bahwa Guru sebagai motivator harus mampu menarik siswa untuk dapat semangat belajar yaitu dengan memberikan dorongan. Pemberian motivasi belajar terhadap siswa merupakan aspek yang penting dalam proses pembelajaran karena dapat menimbulkan rasa semangat sehingga tertarik untuk belajar. Pemberian motivasi terhadap siswa adalah hal yang sangat penting untuk guru lakukan karena dapat menumbuhkan dan menarik semangat siswa

⁵⁴ Alfian Erwinsyah, 'Pengelolaan Pembelajaran Sebagai Salah Satu Teknologi Dalam Pembelajaran', *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2016), hal 83.

dalam belajar.⁵⁵ Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik di harapkan dapat menumbuhkan serta meningkatkan motivasi yang peserta didik miliki dalam menjalani KBM.

Memberikan motivasi terhadap peserta didik sangat diperlukan karena dapat menumbuhkan semangat dan optimism peserta didik dalam belajar. Para guru di MTs NU Nurul Huda senantiasa memotivasi peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. Pemberian motivasi misalnya dengan ice breaking atau dengan memberikan pembelajaran-pembelajaran yang tidak monoton seperti menampilkan video yang menarik yang secara tidak langsung berhubungan dengan materi sehingga dapat menarik fokus siswa untuk melanjutkan pembelajaran.

2) Menjelaskan tujuan pembelajaran

Upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, guru perlu menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran. Sulistyorini menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, hal yang sangat penting adalah bagaimana upaya seorang guru untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik karena tujuan merupakan sebuah harapan perlu direalisasikan dengan sungguh-sungguh maka guru harus menentukan strategi yang tepat dalam pembelajaran.⁵⁶ Guru dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran haruslah berpacu pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sesuai yang diharapkan.

Penulis menemukan bahwa seorang guru di MTs NU Nurul Huda Kudus dalam memulai pembelajaran selalu menjelaskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu kepada siswa disetiap pertemuan. Tujuan pembelajaran dirumuskan dan di buat spesifik, terkonsep, dicermati, serta terevaluasi sebab nantinya akan menuntun siswa untuk mencapai tujuan tersebut.⁵⁷

⁵⁵ Nafisah Nor Saumi, Murtono, and Erik Aditia Ismaya, 'Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Educatio*, 7.1 (2021), hal 153.

⁵⁶ Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*, 1st edn (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hal 38.

⁵⁷ Faiq, 'Wawancara Oleh Penulis, 15 November 2023, Wawancara 4, Transkrip.'

3) Menilai penampilan peserta didik

Memberikan penilaian terhadap peserta didik bisa dilakukan dengan memberikan ruang bagi peserta didik untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran. Guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar tidak hanya memberikan bahan ajar kepada siswa, namun juga perlu mengembangkan kemampuan berfikir siswa, dan menjalankan tugas tersebut semaksimal mungkin. Materi pelajaran sendiri sudah seharusnya berguna sebagai sarana bagi guru untuk dapat mengembangkan pola pikir siswa bukan sebagai tujuan.

Guru di MTs NU Nurul Huda Kudus menilai penampilan siswa dengan memberikan pertanyaan pada siswa yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, selain itu memberi ruang bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. Guru juga memberikan sebuah reward pada siswa yang mendapatkan nilai terbaik. Pemberian reward atau hadiah disini bertujuan untuk memberikan dorongan bagi para siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya.

4) Memberikan umpan balik

Efektifnya pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana guru dalam mengelola kelas agar efektif. Sundjana menjelaskan bahwa, “Syarat kelas yang efektif adalah adanya keterlibatan, tanggung jawa, dan umpan balik dari peserta didik”. Yang dapat dilakukan adalah dengan memberi ruang bagi peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum bisa dipahami. Dalam proses pembelajaran, penting bagi guru untuk memberikan umpan balik antar guru dengan siswa dengan tujuan untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran dan pemahaman siswa.

Pemberian umpan balik (*feedback*) adalah unsur yang penting dalam KBM. Pemberian umpan balik dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu baik secara lisan, ujian, ataupun secara tertulis. Dengan memberikan umpan balik, guru dapat mengetahui kekurangan yang dimiliki siswa untuk kemudian dapat dilakukan evaluasi sehingga siswa dapat lebih baik dalam menguasai materi yang diberikan.

Dari analisis mengenai kualitas pembelajaran yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru dalam proses pembelajaran menerapkan beberapa strategi yaitu: (1) Strategi

pengorganisasian, menunjukkan bahwa guru mampu menyiapkan kondisi yang kondusif untuk belajar siswa, memberikan bimbingan dan pengarahan terkait materi yang hendak dipelajari, serta memberikan tugas yang menantang untuk memperdalam suatu konsep yaitu berupa tugas mandiri dan kelompok; (2) Strategi penyampaian, menunjukkan bahwa guru dalam menyampaikan pembelajaran yaitu dengan menerapkan berbagai macam strategi, metode dan media disesuaikan dengan karakter peserta didik disetiap kelas. Hal tersebut penting dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pengarah guru untuk menciptakan pembelajaran yang sistematis dan tujuan yang jelas; (3) Strategi pengelolaan, menunjukkan bahwa terdapat upaya yang guru lakukan dalam proses pembelajaran yang efektif yaitu dengan memotivasi peserta didik, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan petunjuk belajar, menilai penampilan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran, dan memberikan umpan balik.

2. Analisis Data Tentang Peran Kepemimpinan Kepala MTs NU Nurul Huda Kudus dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Peningkatan kualitas pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus, peran kepala madrasah diperlukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs NU Nurul Huda Kudus, penulis menemukan peran kepala madrasah sebagai edukator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Berikut penjelasan berbagai peran kepala madrasah yaitu:

a. Peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai edukator (pendidik)

E Mulyasa menjelaskan, bahwa kepala madrasah sebagai edukator dalam hal peningkatan profesionalisme guru beserta staff ditentukan dari ketepatan strategi yang digunakan. Dapat membuat suasana yang kondusif, menasehati serta mendorong seluruh warga madrasah.⁵⁸

Kepala madrasah MTs NU Nurul Huda Kudus menjalankan evaluasi seminggu satu kali di hari kamis. Dan setiap hari kepala madrasah mengarahkan serta membina para guru pada pengajaran harus menerapkan model dan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, serta mengusahakan agar

⁵⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal 99.

siswa dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dan melihat RPP juga modul ajar para guru.⁵⁹

Hasil analisis menunjukkan bahwa peran kepala madrasah sebagai edukator dilihat dari teori dengan peran kepala madrasah MTs NU Nurul Huda melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai yaitu seperti evaluasi dan koordinasi pagi, menjadi pengambil dan pemutus kebijakan besar dalam menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pengamatan atau penelitian untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi program yang tengah dijalankan. Hal ini berarti kepala madrasah MTs NU Nurul Huda telah menjalankan perannya sebagai edukator.

b. Peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer

Dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, bahwa kompetensi manajerial yang harus dimiliki kepala sekolah salah satunya adalah mampu melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai manajer dalam menciptakan pembelajaran yang efektif guna tercapainya tujuan pembelajaran yang ditentukan. Bapak H. Moh Ahlish selaku kepala madrasah mempunyai seragam upaya untuk memanager semua kegiatan pembelajaran. Misalnya pemberian surat tugas mengajar kepada guru, penambahan jam Mapel UN (Ujian Nasional) pada kelas prestasi, dan penerapan cek list kehadiran guru ini bertujuan untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran untuk kemudian dapat tercapai tujuan madrasah dengan baik.⁶⁰

Dilihat dari kemajuan MTs NU Nurul Huda hingga saat ini dapat diketahui bahwa semua itu tentunya tidak terlepas dari bagaimana kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai manajer yaitu dengan adanya kerjasama dengan seluruh tenaga kependidikan utamanya dalam hal menjadikan kualitas pembelajaran lebih baik dan pencapaian tujuan yang baik pula.⁶¹ Hasil analisis tentang peran kepala madrasah sebagai manajer dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah

⁵⁹ Ahlish, 'Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2023, Wawancara 5, Transkrip.'

⁶⁰ Ahlish, 'Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2023, Wawancara 5, Transkrip.'

⁶¹ Data Observasi Penulis Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah, 20 November 2023.

menjalankan perannya yaitu tugas sebagai manager perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dalam pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

c. Peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai administrator

Kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai administrator tidak lepas dari banyak kegiatan pengelolaan administrasi yang mengarah kepada hal yang bersifat penyuratan, pengolahan, juga pengarsipan/dokumen administrasi madrasah..

Kepala MTs NU Nurul Huda Kudus dalam menjalankan perannya sebagai administrator yaitu dengan dibuatnya surat tugas kepada guru dalam mengikuti berbagai kegiatan seperti diklat, workshop, KKM dan lain sebagainya. Selain itu kepala sekolah juga melaksanakan perannya sebagai administrator, beliau bekerjasama dengan Wakabid. Kurikulum, Kesiswaan, dan Tata Usaha dalam mengurus segala yang diperlukan administrasi seperti pembuatan surat tugas kepada guru untuk mengikuti berbagai kegiatan.⁶² Hal tersebut dilakukan sebagai outputnya dapat meningkatkan kualitas guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta sehingga peningkatan kualitas pembelajaran juga akan tercapai.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa kepala madrasah MTs NU Nurul Huda melakukan kegiatan administrasi atau proses kerjasama antara dua orang atau lebih, kepala sekolah perlu pemikiran dan perumusan program serta melakukan pengorganisasian untuk pencapaian tujuan yang produktif. Selain itu, dengan adanya pemberian surat tugas bagi guru dalam usaha peningkatan keprofesionalan maka pembelajaran akan berjalan dengan baik serta dapat mewujudkan peserta didik yang unggul.

d. Peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai supervisor

Menurut Inom Nasution didalam bukunya yang berjudul “Supervisi Pendidikan” menjelaskan pengertian supervise yang merupakan sarana untuk menunjang segala hal yang diperlukan oleh pendidik pada berbagai tahapan dalam pembelajaran dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang efektif

⁶² Ahlish, ‘Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2023, Wawancara 5, Transkrip.’

sesuai dengan perencanaan yang ditentukan.⁶³ Kepala madrasah sebagai supervisor harus dapat mengawasi serta mengendalikan dalam kaitannya dengan peningkatan keprofesionalan pendidik. Disamping itu juga perlu merealisasikan didalam penyusunan dan pelaksanaan program supervise pendidikan.⁶⁴ Kepala madrasah didalam melaksanakan supervise dapat dilakukan secara efektif yaitu dengan diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi/demonstrasi kegiatan mengajar.

Hasil analisis tentang peran kepala madrasah MTs Nurul Huda Kudus sebagai superior dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah menjalankan peran sebagai supervisor dengan cukup bagus, karena pada umumnya menjadi seorang supervisor harus mampu mengevaluasi kegiatan pengajaran oleh pendidik atau disebut dengan supervise, selain itu juga harus mengawasi dan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan absen peserta didik dan pendidik, serta melakukan kunjungan kelas saat dilaksanakan supervise, hal tersebut bertujuan untuk melancarkan proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan mengawasi juga bertujuan untuk memberikan gambaran dan pemahaman seorang guru mengenai tugasnya untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

e. Peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai *leader*

Kepala madrasah dalam melakukan perannya sebagai *leader* harus menerapkan kepemimpinan yang tepat dengan menyesuaikan iklim serta yang dibutuhkan pada peningkatan kualitas pembelajaran. Berkaitan dengan peran pemimpin, Allah berfirman:

Q.S Ali Imron : 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ أَمَرَأَ أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahan :

“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab

⁶³ Inom Nasution, *Supervisi Pendidikan*, ed. by Sri Nurhabibah Pratiwi, 1st edn (Medan: CV. Pustidkra Mitra Jaya, 2021) hal 14.

⁶⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal 111-112.

beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”

Peran kepala MTs Nu Nurul Huda dalam memberikan peran sebagai *leader* dalam memberikan pembinaan dan pengarahan kepada guru dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran. Yang dalam pelaksanaannya yaitu dalam bentuk membina dan mengarahkan pendidik dengan malakukan koordinasi pagi mengenai kegiatan yang akan berlangsung ataupun evaluasi terhadap kegiatan yang sebelumnya. Kepala madrasah juga menghimbau kepada guru-guru dalam menumbuhkan pembiasaan karakter disiplin dalam pembelajaran sehingga KBM akan berjalan lebih efisien dan efektif.

f. Peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai inovator

Kepala madrasah dalam memberikan peran sebagai inovator, menurut E. Mulyasa kepala madrasah haruslah mempunyai strategi yang tepat guna menjaga keharmonisan relasi dengan lingkungan, menemukan gagasan baru, mengintegrasikan semua kegiatan, menjadi tauladan yang baik bagi semua pendidik ataupun peserta didik di madrasah, dan pengembangan model pembelajaran yang variatif/inovatif.⁶⁵

Peran kepemimpinan kepala MTs NU Nurul Huda sebagai inovator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan memberikan gagasan atau inovasi baru. Dalam pelaksanaannya, yaitu mengarahkan pendidik untuk melakukan pengajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan pembelajarannya yang inovatif. Selain itu, adanya sarana pendukung berupa AC dan LCD Proyektor (kelas prestasi) untuk dapat digunakan guru berinovasi didalam kegiatan mengajar guna tercapainya peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

g. Peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator

Kepala madrasah dalam melaksanakan perannya sebagai motivator harus menentukan strategi yang sesuai dalam hal memotivasi pendidik dalam menjalankan tugasnya. Pemberian motivasi bisa dilaksanakan melalui penataan iklim kerja,

⁶⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal 118.

kedisiplinan dan memberikan dorongan berupa pemberian reward.⁶⁶

Hasil analisis menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala MTs NU Nurul Huda Kudus dalam memberikan peran sebagai motivator yaitu dengan mendisiplinkan guru dalam menjalankan tugas. Hal tersebut tentu akan menimbulkan dampak terhadap kualitas pembelajaran, dengan kedisiplinan guru ini dapat menjadi tauladan baik bagi peserta didik yang kemudian dapat berdampak pada meningkatnya prestasi belajar peserta didik sehingga otomatis berdampak pula pada peningkatan kualitas pembelajaran yang ada.

Dari keseluruhan analisis yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru dalam proses pembelajaran menerapkan beberapa strategi yaitu: (1) Strategi pengorganisasian, menunjukkan bahwa guru mampu menyiapkan kondisi yang kondusif untuk belajar siswa, memberikan bimbingan dan pengarahan terkait materi yang hendak dipelajari, serta memberikan tugas yang menantang untuk memperdalam suatu konsep yaitu berupa tugas mandiri dan kelompok; (2) Strategi penyampaian, menunjukkan bahwa guru dalam menyampaikan pembelajaran yaitu dengan menerapkan berbagai macam strategi, metode dan media disesuaikan dengan karakter peserta didik disetiap kelas. Hal tersebut penting dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pengarah guru untuk menciptakan pembelajaran yang sistematis dan tujuan yang jelas; (3) Strategi pengelolaan, menunjukkan bahwa terdapat upaya yang guru lakukan dalam proses pembelajaran yang efektif yaitu dengan memotivasi peserta didik, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan petunjuk belajar, menilai penampilan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran, dan memberikan umpan balik. Adapun mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah, dapat diketahui bahwa kepala MTs NU Nurul Huda memiliki kepribadian yang bagus dalam memimpin berjalannya program unggulan madrasah. Kepala MTs NU Nurul Huda adalah seorang pribadi yang baik, bijaksana, selalu amanah dalam menjalankan tugasnya, memiliki jiwa kepemimpinan yang tidak otoriter, selalu berinovasi, dan juga senantiasa memberikan keteladanan yang dibudayakan di madrasah baik melalui dengan mencontohkan sikap yang baik dari diri sendiri maupun melalui kegiatan-kegiatan

⁶⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal 120.

yang kepala MTs NU Nurul Huda canangkan. Selain memberikan contoh yang baik beliau juga menjunjung keteladanan dan kedisiplinan yang dibudayakan di lingkungan madrasah baik itu dilakukan oleh guru atau peserta didik.

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disatuan lembaga pendidikan, diperlukan kepemimpinan kepala madrasah yang mempunyai kompetensi kepemimpinan yang kuat. Meskipun terdapat pengaruh yang kuat antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap kualitas pembelajaran, kiranya masih tetap perlu untuk ditingkatkan dengan maksimal.
2. Mengadakan pembinaan/supervisi kepala madrasah dapat mengetahui tingkat kompetensi dan kedisiplinan guru yang di supervisi, dan dapat diupayakan juga solusi dan tindak lanjut.
3. Memberikan motivasi berdampak pada uru semakin disiplin baik itu disiplin dalam hal mengajar dan disiplin dalam mengerjakan kewajibannya, guru tambah percaya diri, guru bisa bekerja maksimal sebagai outputnya dapat memberikan kualitas pembelajaran yang baik.
4. Bentuk penilaian berupa pengadaan evaluasi, kepala madrasah dapat menilai guru itu dalam pembelajaran kekurangannya apa, cara mengajarnya bagaimana. Dengan begitu kepala madrasah membenarkan apa yang salah terhadap guru dalam mengajar, dan guru dapat memahami bentuk kelemahan dan kelebihan sehingga guru akan meningkatkan kinerja pembelajaran.

